

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan ini adalah deskriptif. Pada teknik penulisan deskriptif, peneliti menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarannya dengan tujuan untuk dapat menerangkan serta memprediksi terhadap suatu gejala atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian studi kasus ini akan memaparkan tentang asuhan keperawatan pada anak *typhoid* dengan masalah keperawatan hipertermia di ruang Delima RSUD Dr. Harjono Ponorogo

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien anak *typhoid* dengan masalah keperawatan hipertermia yang di dokumentasikan dalam karya tulis ilmiah ini

1. Waktu Penelitian

- a. Persiapan dan penyusunan proposal : September-Desember 2018
- b. Pengumpulan data awal : September-November 2018

- c. Ujian proposal : 04 Desember 2018
- d. Pengambilan Studi Kasus : 16-18 April 2018
- e. Ujian KTI Desain Studi Kasus : 15 Agustus 2019

2. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah di Ruang Delima RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

3.4 Alur Kerja (*frame work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini .



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien Anak *Typhoid* Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di Ruang Delima RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadipertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan

menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reliabilitas. (Hermanus, 2015). Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan) dan *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed consent*.

1. Keikhlasan (*voluntary*)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subyek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subyek dapat mengundurkan diri kapan saja, peneliti tidak dapat memaksa ataupun membujuk untuk mengikuti penelitian atau menjadi subyek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya (Saryono & Anggraeni, 2010).

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Informed consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian menurut (Saryono & Anggraeni, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada setiap subyek yang akan diteliti. Peneliti dalam merekrut subyek yang diteliti terlebih dahulu harus memberikan *informed consent* yaitu peneliti harus memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian dengan jelas. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memakainya dan tetap menghormati.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Selama kegiatan penelitian dilakukan, nama subyek penelitian tidak digunakan atau dicantumkan tetapi hanya menggunakan kode partisipan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010).

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus mampu meyakinkan subyek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta cerita mereka akan dirahasiakan (Saryono & Anggraeni, 2010).

